



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2481–2488

Analisa Gaya Komunikasi Nessie Nilover Judge dalam Konten
Youtube “Kisah “Diktator” Indonesia: Soeharto
#Historytelling” di Youtube Channel “Nessie Judge”

Muhammad Lazar Lira, Akhmad Syafrudin Syahri

Prodi Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana
Informatika, Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2293>

How to Cite this Article

APA : Lazar Lira, M., & Syafrudin Syahri, A. (2024). Analisa Gaya Komunikasi Nessie Nilover Judge dalam Konten Youtube “Kisah “Diktator” Indonesia: Soeharto #Historytelling” di Youtube Channel “Nessie Judge” . *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2481 – 2488. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2293>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisa Gaya Komunikasi Nessie Nilover Judge dalam Konten Youtube “Kisah “Diktator” Indonesia: Soeharto #Historytelling” di Youtube Channel “Nessie Judge”

Muhammad Lazar Lira^{1*}, Akhmad Syafrudin Syahri²

Prodi Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: lazarlira30@gmail.com

Diterima: 13-10-2024

| Disetujui: 14-10-2024

| Diterbitkan: 15-10-2024

ABSTRACT

Nessie Judge is a YouTuber who comes from Indonesia and also has Pakistani descent with content on her YouTube such as the historical story "THE STORY OF THE INDONESIAN 'DICTATOR': SOEHARTO #STORYTELLING", the owner of a YouTube account named Nessie Judge as well as a storyteller who provides information about history on her YouTube account. This time the researcher made observations on the communication style carried out by Nessie Judge through analysis units which were classified into several values and aspects of communication style using this qualitative method. Several communication styles and aspects of communication were found, such as The structuring style, Controlling Style, Relinquishing Style and several findings from the communication aspects of Animated Expressive, Friendly, Dramatic, Open, there are also supporting instruments such as music and animated images identified in the video by non-participatory observation through uploading video documentation on Nessie Judge's YouTube media.

Keywords: Communication Style; Nessie Judge; Youtube; Communication Aspects.

ABSTRAK

Nessie Judge adalah seorang youtuber yang berasal dari Indonesia juga memiliki keturunan pakista dengan konten pada youtubnya seperti cerita sejarah "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING", Pemilik akun youtube yang bernama Nessie judge sekaligus seorang storyteller yang membawakan informasi mengenai sejarah pada akun youtube miliknya yang di kemas secara menarik, peneliti melakukan observasi kali ini pada gaya komunikasi yang di lakukan oleh Nessie Judge melalui unit analisis yang diklasifikasikan menjadi beberapa nilai dan aspek pada gaya komunikasi menggunakan metode kualitatif ini di temukan beberapa gaya komunikasi dan aspek aspek komunikasi seperti The structuring style, Controlling Style, Relinquishing Style dan beberapa temuan aspek komunikasi Animated Expressive, Friendly, Dramatic, Open terdapat juga instrument pendukung seperti music dan animasi gambar yang teridentifikasi pada video tersebut dengan observasi secara non partisipatif melalui unggahan dokumentasi video pada media youtube Nessie judge.

Katakunci: Gaya Komunikasi; Nessie Judge; Youtube; Aspek Aspek Komunikasi.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah ilmu multidisiplin yang memiliki banyak makna dan dapat dipahami dari berbagai perspektif, seperti sosiologi, psikologi, dan politik. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai dimensi penting dalam kehidupan manusia yang mencerminkan latar belakang pendidikan dan pengalaman individu (Hariyanto, 2021). Menurut Nurdin dkk. (2013), komunikasi didefinisikan sebagai interaksi antara pelaku komunikasi yang berbagi pemahaman tentang suatu hal. Secara etimologis, istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris "communication" yang diambil dari bahasa Latin "communicare" dan "communis", mengisyaratkan pentingnya kesamaan makna di antara para pelaku komunikasi (Suriati dkk., 2022). Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi baik verbal maupun nonverbal, yang memfasilitasi hubungan interpersonal yang berkelanjutan (Sembodo dkk., 2022).

Dalam era digital, media massa, terutama platform seperti YouTube, menjadi jendela informasi yang menghubungkan masyarakat dengan realitas di sekitarnya. Media massa berfungsi sebagai filter dan interpreter, membantu audiens memahami isu-isu yang menjadi perhatian publik (Suryadi, 2011). YouTube, yang didirikan pada tahun 2005, telah berkembang pesat dan melahirkan banyak influencer, termasuk Nessie Judge, seorang YouTuber dengan lebih dari 10,5 juta pengikut. Konten yang diunggah Nessie, seperti "Kisah Diktator Indonesia: Soeharto", menarik perhatian banyak penonton berkat gaya komunikasinya yang menarik dan informatif. Melalui kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif, Nessie mampu menjelaskan topik sensitif dengan cara yang mudah dipahami dan menarik.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Sukmana dkk. (2023) tentang gaya komunikasi publik Joko Widodo, menemukan bahwa gaya komunikasi yang digunakan adalah The Structuring Style, yang memanfaatkan pesan verbal secara tertulis dan lisan. Penelitian lainnya oleh Ariffina (2023) menganalisis gaya komunikasi Najwa Shihab dalam program Shihab & Shihab, yang mencakup The Equalitarian Style, The Relinquishing Style, dan The Structuring Style. Selain itu, Sembodo dkk. (2022) meneliti gaya komunikasi Nadiem Makarim yang mengedepankan prinsip kesetaraan, serta penelitian oleh Fathurrohman (2024) yang menunjukkan penggunaan The Relinquishing Style oleh penyiar program radio "Angkringan Mbah Karso". Terakhir, Sayuti (2020) mengungkapkan bahwa Joko Widodo menggunakan dua gaya komunikasi, yaitu The Equalitarian Style dan The Structuring Style, saat berpidato di media sosial YouTube.

Penelitian sebelumnya yang berfokus pada gaya komunikasi terutama mengkaji tokoh masyarakat dan individu terkemuka, sedangkan penelitian ini menyoroti subjek khusus, yaitu Nessie Nilover Judge dan konten YouTube-nya, "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING." Fokus penelitian ini adalah preferensi gaya komunikasi dalam penyampaian informasi. Meskipun storytelling semakin populer, penelitian mengenai preferensi dan pola komunikasi storyteller yang efektif dalam menarik audiens masih terbatas. Hal ini penting untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan, serta memahami metode yang digunakan untuk menjangkau audiens yang mencari informasi melalui storytelling.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi yang digunakan pada konten YouTube Nessie Judge, "Kisah Diktator Indonesia: Soeharto." Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pendekatan komunikasi yang diterapkan dalam konten tersebut, guna memahami cara penyampaian informasi yang efektif kepada audiens.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti mengamati pengalaman secara mendalam melalui metode seperti wawancara, observasi, analisis isi, dan focus group discussion (FGD), sebagaimana dijelaskan oleh Monique Henink. Pendekatan ini membantu peneliti mengidentifikasi isu dari sudut pandang peneliti dan memahami makna di balik perilaku, objek, atau peristiwa dalam setting natural. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk menginterpretasikan gaya komunikasi Nessie Judge dalam konten "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING," dengan fokus pada gaya bahasa, bicara, dan interaksi yang digunakan. Eksplorasi perspektif individu dan fleksibilitas analisis konten memungkinkan pemahaman yang komprehensif terhadap gaya komunikasi Nessie (Haryono, 2020; Saputra dkk., 2023). Sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung terhadap konten tersebut, sementara sumber data sekunder berupa jurnal dan publikasi internet melengkapi informasi yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mencatat skrip narasi dan meng-capture gambar dari video (Equatora & Manting, 2021), serta observasi non-partisipatif, di mana peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tayangan (Sukmadinata, 2013).

Unit analisis dalam penelitian ini mengidentifikasi gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge dalam konten "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING." Melalui tabel yang mengelompokkan aspek verbal, nonverbal, dan instrumen pendukung, peneliti mencatat bahwa komunikasi verbal terdiri dari lisan dan tulisan, sementara aspek nonverbal mencakup gestur dan ekspresi wajah. Selain itu, instrumen pendukung seperti animasi gambar dan musik juga berperan penting dalam memperkuat pesan yang disampaikan. Definisi konseptual penelitian ini mencakup gaya komunikasi sebagai cara individu menyampaikan pesan melalui berbagai strategi verbal dan nonverbal, yang dipengaruhi oleh lingkungan dan budaya. Konten Nessie Judge ini bertujuan untuk memberikan informasi sejarah yang singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh beragam kalangan penonton. YouTube, sebagai platform yang mudah diakses, memungkinkan Nessie Judge untuk mengemas kontennya dengan menarik, menggunakan musik dan animasi, sehingga mencapai hingga 1.7 juta penonton.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan mempertajam informasi yang diperoleh, di mana peneliti merangkum temuan penting yang relevan dengan gaya komunikasi Nessie Judge. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis, seperti matriks atau tabel, yang memudahkan penarikan kesimpulan. Data disajikan berdasarkan pengamatan pada konten "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING" di kanal YouTube Nessie Judge, yang kemudian dianalisis lebih mendalam. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan yang telah diverifikasi dan dikaitkan dengan teori komunikasi untuk memastikan validitas hasil penelitian (Ahmad & Muslilmah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nasreen Anisputri Judge, yang lebih dikenal sebagai Nessie Judge, adalah seorang YouTuber dan selebgram asal Indonesia yang populer berkat unggahan konten berfokus pada kisah misteri dan rangkuman kasus kriminal bertema horor. Nessie lahir di Solo pada 30 Oktober 1993 dari pasangan Anis Judge dan Bebbie Panwar, serta memiliki tiga saudari, yaitu Noreen Judge, Nilover Judge, dan Nazneen Judge.

Keluarga mereka sempat tinggal di Finlandia, di mana Nessie menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya sebelum kembali ke Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di sekolah internasional, Springfield School. Setelah itu, Nessie melanjutkan pendidikannya di IPMI International Business School di Jakarta, di mana ia meraih gelar Master of Business Administration (MBA). Pengalamannya belajar di lingkungan internasional membuat Nessie fasih berbahasa Inggris, yang kemudian menjadi salah satu ciri khas dalam konten-kontennya di YouTube.

Nessie memulai karirnya sebagai YouTuber dengan mengunggah video pertamanya pada 20 Juli 2013, berupa vlog berjudul Pulau Tidung Adventure, di mana sebagian besar kontennya menggunakan bahasa Inggris. Di awal karirnya, Nessie banyak membuat konten tentang perjalanan ke berbagai negara, seperti Finlandia, Prancis, Italia, Singapura, dan Jepang. Salah satu unggahan paling populer pada awal karirnya adalah video berjudul Where Is Indonesia, yang mendapatkan perhatian besar dari pengikutnya. Seiring berjalannya waktu, Nessie mulai lebih dikenal sebagai storyteller ketika ia mengunggah konten dengan tema misteri, yang pertama kali terjadi pada 17 Maret 2017 dengan video berjudul Chat History Terseram di Dunia. Video tersebut sukses ditonton lima juta kali dan mendorong Nessie untuk semakin konsisten membuat konten bertema misteri, yang kemudian membawa namanya meroket di platform YouTube, dengan banyak unggahannya sering menempati peringkat teratas.

Gaya Komunikasi dalam Konten Nessie Judge

Nessie Judge menggunakan beberapa gaya komunikasi yang mencolok dalam kontennya. Structuring Style diterapkannya dengan gaya komunikasi obyektif dan terstruktur, bertujuan menyusun cerita dengan baik. Sebelum mengunggah konten pada 17 Agustus 2023, yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia, ia mempersiapkan materi secara matang untuk menjaga fokus dalam penyampaian topik. Bahasa yang digunakannya jelas dan mudah dipahami, serta didukung dengan berbagai sumber, termasuk buku yang memberikan informasi sejarah mengenai Soeharto. Dalam konten tersebut, ia mengutip pengamatan Salim Said mengenai sepuluh tahun pemerintahan Soeharto, yang menegaskan keakuratan informasi yang disampaikan.

Relinquishing Style ditunjukkan Nessie dengan sikap terbuka terhadap pendapat dan sudut pandang orang lain tanpa mempertimbangkan status sosial. Melalui media sosial, ia mengajak penontonnya untuk memberikan masukan atau tambahan informasi mengenai sejarah kepemimpinan Soeharto. Pada menit 14:57-15:27, ia mengekspresikan keterbukaannya terhadap informasi tambahan dan mengajak sejarawan untuk berkontribusi jika ada kekurangan dalam konten yang disajikannya. Sikap ini menciptakan ruang diskusi yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif dari audiens. Dalam Controlling Style, Nessie menyampaikan informasi dengan cara yang dominan dan jelas, mengendalikan perhatian dan pemikiran penontonnya. Ia menggunakan gaya komunikasi yang mengatur dan membatasi pemikiran audiens untuk mempercayai informasi yang disampaikan. Sebagai contoh, pada menit 2:42-3:11, ia menceritakan masa kecil Soeharto, menekankan ciri-ciri kepemimpinan yang dimilikinya sejak dini. Dengan gaya ini, Nessie tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga berusaha meyakinkan penonton tentang potensi kepemimpinan Soeharto yang telah tampak sejak kecil.

Tabel 1. Penyajian data

No	Menit	Penyajian Data
1	00:49 - 00:46	Pada detik 00:39 hingga 00:46, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive dan Relaxed, ditandai dengan pergerakan tangan, perubahan mimik wajah, serta senyuman Nessie saat memperlihatkan gambar, yang semuanya memperkuat informasi yang disampaikan. Gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge dalam scene ini adalah Structuring Style, di mana ia mengingatkan penonton tentang Hari Ulang Tahun Indonesia dengan membahas salah satu pemimpin negara.
2	01:08 - 01:32	Pada menit 01:08 - 01:32, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive dan Precise, ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah. Nessie juga menyajikan sumber survei SMRC sebagai bukti bahwa mayoritas memberikan pendapat yang sama. Dari analisis ini, gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Relinquishing Style, karena ia mengakui dan memberikan ruang bagi gagasan orang lain yang lebih berpengalaman.
3	01:50 - 02:04	Pada menit 01:50 - 02:04, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, dan Precise, ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah. Nessie juga menyampaikan sumber arti kata "diktator" menurut KBBI dan mengajukan pertanyaan dengan nada yang sangat ramah dan sopan. Dari analisis ini, gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Relinquishing Style, karena ia mengungkapkan bahwa definisi tersebut "up to you guys," menunjukkan keterbukaannya untuk menerima pendapat atau gagasan dari orang lain.
4	02:42 - 03:11	Pada menit 02:42 - 03:11, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, dan Dramatic, ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah saat Nessie menyampaikan pesan yang menyedihkan dengan cara yang sangat ramah dan sopan. Dari analisis ini, gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Controlling Style, karena saat ia menjelaskan bahwa Soeharto kecil sudah memiliki jiwa kepemimpinan, ia mampu mempengaruhi penonton untuk percaya bahwa Soeharto memiliki potensi kepemimpinan yang tinggi.
5	04:37 - 04:55	Pada menit 04:37 - 04:55, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, dan Dramatic, yang ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah, saat Nessie menyampaikan pesan bahwa Soeharto dapat menjadi pemimpin nomor satu di Indonesia dengan cara yang sangat ramah dan sopan. Dari analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Controlling Style, karena ketika Nessie menyatakan bahwa "build change the course of history" dapat mengubah sejarah negeri kita, ia mampu mengontrol pemikiran audiens melalui opininya.
6	07:31 - 08:12	Pada menit 07:31 - 08:12, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, dan Dramatic, yang ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah, serta intonasi ceria saat Nessie menyampaikan bahwa Soeharto menjadi pemimpin sebagai

pejabat presiden pada Maret 1967. Dari analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Structuring Style, di mana ia menjelaskan dan menegaskan bagaimana Soeharto dapat memimpin Indonesia dengan surat penunjukan pada 11 Maret yang menunjuknya sebagai komando pemulihan keamanan dan ketertiban, serta satu tahun setelahnya, pada Maret 1967, ia ditunjuk sebagai pejabat presiden.

- 7 10:38 - 11:44 Pada menit 10:38 - 11:44, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, dan Dramatic, yang ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah, serta musik yang menegangkan dan intonasi nada yang ramah. Dari analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Structuring Style, di mana ia menjelaskan dan menegaskan mengapa Soeharto dapat disebut sebagai salah satu diktator bagi sebagian orang di Indonesia.
- 8 13:06 - 13:54 Pada menit 13:06 - 13:54, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Friendly, Dramatic, dan Open, yang ditandai dengan pergerakan tangan dan perubahan mimik wajah, serta musik yang menegangkan dan mimik wajah yang serius. Informasi personal disampaikan dengan intonasi nada yang ramah. Dari analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge untuk menyampaikan pesannya adalah Controlling Style, di mana ia dapat membatasi atau mengatur pemikiran para penonton dengan informasi yang disampaikan.
- 9 14:33 - 14:43 Pada menit 14:33-14:43, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive, Relaxed, dan Impression Leaving, yang ditandai dengan pergerakan tangan dan jari yang tenang serta penyampaian yang jelas. Hal ini memberikan kesan bahwa tidak semua sudut pandang atau informasi mengenai Soeharto itu sama. Dalam analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge adalah Relinquishing Style, di mana ia terbuka untuk menerima informasi atau sudut pandang orang lain tentang Soeharto.
- 10 14:57 - 15:27 Pada menit 14:57 - 15:27, aspek komunikasi yang terlihat adalah Animated Expressive dan Friendly, yang ditunjukkan melalui pergerakan tangan, mimik wajah ceria, serta musik yang gembira. Intonasi yang ramah dan mudah dipahami juga memperkuat informasi yang disampaikan. Dalam analisis scene ini, gaya komunikasi yang digunakan Nessie Judge adalah Relinquishing Style, di mana ia terbuka untuk menerima informasi tambahan dan mengajak para ahli sejarah untuk berkontribusi jika ada kekurangan dalam video tersebut.

Aspek - aspek gaya komunikasi

Dalam konten Nessie Judge berjudul "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING," terdapat beberapa aspek gaya komunikasi menurut Norton. Nessie sering menerapkan Animated Expressive, di mana ia menggerakkan tangan, memberikan gestur pada wajah, serta menggunakan lirikan mata dan senyuman. Ia juga menyisipkan berbagai foto dan video dari sumber yang didapat, dikemas dengan latar lagu yang dominan menegangkan untuk menarik minat penonton. Selain itu, Nessie tampil dengan pembawaan yang Friendly. Di akhir video, ia mengajak penontonnya untuk menambahkan informasi atau melengkapi apa yang telah disampaikan melalui kolom komentar, menciptakan kedekatan dengan penonton yang merasa diperhatikan.

Elemen Dramatic juga terlihat dalam penyampaian cerita yang mengisahkan perjalanan pribadi Soeharto, termasuk perpisahan dengan orang tuanya dan pengalaman hidupnya yang membawanya ke dunia militer hingga menjabat sebagai Presiden. Penyampaian yang dramatis ini menambah kedalaman cerita dan membuat penonton lebih terhubung dengan narasi. Terakhir, Nessie menunjukkan sikap Open dengan mengungkapkan informasi personal, seperti ingatannya tentang televisi yang tidak pernah mati dan menayangkan kericuhan di ibu kota saat itu. Ia menyadari bahwa tidak semua orang memiliki sudut pandang yang sama tentang Soeharto, mengajak penonton untuk berbagi perspektif dari keluarga mereka. Dengan gaya komunikasi ini, Nessie berhasil menciptakan pengalaman yang interaktif dan menarik bagi penontonnya.

KESIMPULAN

Gaya komunikasi yang digunakan oleh Nessie Judge dalam konten "KISAH 'DIKTATOR' INDONESIA: SOEHARTO #STORYTELLING" mengombinasikan beberapa gaya, di antaranya adalah structuring style, di mana pesan yang disampaikan terstruktur dengan baik, terutama karena video ini dirilis bertepatan dengan perayaan ulang tahun Republik Indonesia. Selain itu, Nessie juga menerapkan relinquishing style, dengan menunjukkan bahwa ia tidak memerintah penonton dan secara terbuka menerima gagasan atau pemikiran dari audiens. Pada saat yang sama, komunikasi satu arah yang digunakan dalam video mengindikasikan adanya controlling style, di mana Nessie memegang kendali penuh dalam penyampaian informasi. Nessie berhasil menyampaikan pesan dengan jelas, didukung oleh ekspresi wajah dan gestur tangan yang memperjelas isi pesan. Komunikasinya yang santai (relaxed) dan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami juga membuat pesan tersampaikan secara efektif, menciptakan suasana yang inklusif di mana penonton merasa bebas terlibat.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan analisis gaya komunikasi Nessie Judge dalam konten ini adalah sebagai berikut: Pertama, Nessie sebaiknya terus mempertahankan gaya bercerita yang santai dan menggunakan kosakata yang singkat, jelas, dan padat. Penggunaan gestur tangan yang lebih alami akan membantu memperkuat penyampaian pesan tanpa terlihat kaku di depan kamera, terutama mengingat luasnya akses audiens di YouTube. Kedua, Nessie perlu memperhatikan pendekatan yang lebih bersahabat (friendly approach) dalam komunikasinya agar penonton merasa lebih dekat, salah satunya melalui partisipasi aktif penonton di kolom komentar. Terakhir, penelitian lanjutan mengenai gaya komunikasi Nessie Judge bisa memperdalam analisis dengan meninjau konten lainnya untuk menggali temuan yang lebih lengkap terkait gaya komunikasinya dalam konteks storytelling.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslilmah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. Palangka Raya International And National Conference On Islamic Studies, 1(1).
- Ainurrofiq, F. (2024). Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Membawakan Program Unggulan Angkringan Mbah Karso Di Radio Rasi Fm Magetan. Iain Ponorogo.
- Ariffina, F. (2023). Analisis Gaya Komunikasi Najwa Shihab Pada Program Shihab & Shihab. Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Equatora, M., & Manting, L. (2021). Teknik Pengumpulan Data Klien (R. Kelana & Afandi, Ed.). Bitread

Publising.

- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi (F. Darma, D. Utomo, & A. Rokhmaniah, Ed.; 1 Ed.). Umsida Press.
- Haryono, C. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (D. Restiani, Ed.; 1 Ed.). Jejak.
- Nessie Judge. (2024). Wikipedia. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/Nessie_Judge
- Nurdin, A., Moefad, A., Zubaidi, A., & Harianto, R. (2013). Pengantar Ilmu Komunikasi (A. Fauzi, Ed.). Penerbit Iain Sunan Ampel Press.
- Saputra, N., Ratnaningtyas, E., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliawati, D., Nugroho, B., Karimuddin, Aminy, M., Khaidir, & Jahja, A. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif (N. Saputra, Ed.; 1 Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaeni.
- Sayuti, A. (2020). Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui Unggahan Di Media Sosial Youtube. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sembodo, A. P., Faisal, T., Swarnawati, A., Riandi, R., & Hassan, I. (2022). Gaya Komunikasi Nadiem Makarim. *Jurnal Communication*, 13(1).
- Sukmadinata, N. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Sukmana, O., Komalawati, E., & Yuliasari, I. (2023). Gaya Komunikasi Publik Joko Widodo Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 291–304.
- Suriati, Samsinar, & Rusnali, N. A. (2022). Pengantar Ilmu Komunikasi (K. Sabilillah, D. Fauzi, & S. Mustofa, Ed.; 1 Ed.). Akademia Pustaka.
- Suryadi, I. (2011). Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 3(2).
- Youtube @Nessiejudge. (2012). KISAH "DIKTATOR" INDONESIA: SOEHARTO #HISTORYTELLING. Diakses pada 12 Oktober 2024, dari https://youtu.be/orepbBKRJfA?si=UqTv_y71P88dZpbf.